

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepribadian *introversion* atau introvert adalah orang yang cenderung fokus kepada pikiran, perasaan, dan mood yang berasal dari dalam diri sendiri alias internal, di bandingkan dengan mencari sesuatu yang berasal dari luar. Orang dengan kepribadian *introversion* secara umum terlihat lebih senang menyendiri. Tidak seperti ekstrovert yang senang dan mendapatkan energi dari interaksi sosial, seorang introvert justru merasa harus mengeluarkan banyak energi saat harus bersosialisasi. Meskipun sering di salahartikan sebagai pendiam, pemalu, dan penyendiri, sebenarnya seorang introversi bukan jenis orang yang selalu menutup diri dari dunia luar.

Beberapa penelitian tentang otak menemukan, otak orang tipe introvert cenderung lebih banyak menggunakan *lobus frontalis*, yaitu bagian otak yang bertugas merencanakan, memikirkan penyelesaian masalah, serta mengingat. Selain itu, orang introvert lebih suka memikirkan tentang gagasan atau memori di dalam benak mereka sendiri.

Dalam berinteraksi, orang-orang dengan tipe introvert cenderung lebih nyaman untuk berbincang secara empat mata, di bandingkan berbicara dengan sekelompok besar orang. Mereka juga merasa bahwa interaksi dengan sedikit orang, tetapi memiliki makna yang dalam, dapat lebih bermanfaat. Orang introvert melakukan interaksi dengan banyak orang hanya untuk sekedarnya saja.

Sudah seperti hal yang biasa jika manusia mengalami kekecewaan, roda kehidupan itu sudah mutlak dan pasti terjadi. Ketika berada di bawah banyak mereka yang terpuruk dan yang di atas tak sedikit mereka yang lupa. Tragisnya manusia sering lupa dengan rasa syukur, padahal ketika sedang di atas maupun di bawah itu adalah bentuk teguran, dan

Tuhan pasti melihat sikap dan sifat manusiaNya. Seiring berjalannya waktu setiap manusia pasti akan bertemu dengan fase yang membosankan tapi tidak boleh bosan, yaitu fase dimana manusia hidup bersama pasangannya dengan orang yang ia cintai ataupun tidak, dan suatu saat fase tersebut akan terjadi bagaimanapun caranya.

Namun di saat itu tak sedikit yang merasa jenuh dan bosan sampai akhirnya banyak hal yang tak di ingin kan harus terjadi, dan ternyata begitu besar dampak yang mengakibatkan orang-orang sekitarnya hingga menjadi rusak lahir maupun bathin. Sayangnya mereka yang berpasangan tak sadar bahwa keributan kecil maupun besar yang terdapat di dalam rumah sangat berpengaruh untuk orang-orang sekitar, tak sedikit korban yang merasa ketakutan, kegelisahan, dan kecemasan sampai akhirnya korban mencari jalan keluarnya sendiri.

Mereka mencari kebebasan, melepaskan amarah, dan membuang semua perasaan-perasaan yang telah lama tersakiti oleh orang yang di sayangi. Hingga saatnya tiba korban akan mengabaikan semua orang yang ada di sekitarnya, bahkan ada yang berfikir untuk tak akan lagi hidup dan merajut kasih dengan mereka yang di kasih.

Di sini penulis akan mengangkat kasus yang berkaitan dengan orang-orang yang menjadi korban dalam hal tersebut, karna penulis juga merupakan salah satu korban dalam kejadian tersebut, penulis ingin membantu dan berbagi semangat untuk mereka yang mengalami hal serupa karna penulis tau bagaimana rasanya di saat seperti itu, penulis yakin bahwa sampai detik ini masih banyak hal-hal yang tak di ingin kan terjadi di lingkungan internal.

Ciri-ciri umum introvert :

Introvert adalah kepribadian yang cenderung menyimpan perasaan sendiri. Terlihat pendiam atau menarik diri ketika berada di tengah-tengah sekumpulan orang yang tidak mereka kenal baik. Sangat sadar diri dan memikirkan segala sesuatu sebelum bertindak. Merupakan pengamat yang baik dan cenderung mempelajari situasi sekitarnya melalui pengamatan terlebih dahulu.

Lebih mudah bersosialisasi jika bersama dengan orang yang sudah mereka kenal baik. Lebih suka berdiam diri ketika berada di tengah banyak orang, terlebih lagi jika orang-orang di sekeliling adalah orang yang belum dikenal. Cenderung menghindari kontak mata dengan orang lain. Lebih sering melakukan *self talking* atau berbicara pada diri sendiri.

1.2 Ide/Gagasan Pencipta

1.2.1 Gagasan Penciptaan

Terbentuk dari permasalahan batin yang sering terabaikan yang membuat banyak orang tidak menyadari bahwa diri sendiri adalah musuh terhebat dan sulit untuk dikalahkan. Orang-orang yang sudah berdamai dengan diri sendirilah yang mampu mnejalani kehidupan yang penuh tuntutan dengan lebih tenang. Seseorang yang belum mampu menyelesaikan permasalahan dengan diri sendiri sulit untuk dirinya dapat peduli dan memberi manfaat untuk orang lain.

1.2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ketakutan merupakan emosi yang sering dihindari.
2. Faktor lingkungan terhadap individu yang memiliki ketakutan berlebihan akan sangat berpengaruh pada perilaku, apabila individu tersebut diperlakukan berlebihan dan tidak sewajarnya.

1.2.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pra-produksi karya sinematografi proses kreatif pembuatan film pendek berjudul “ANTARA”?
2. Bagaimana proses produksi karya sinematografi proses kreatif pembuatan film pendek berjudul “ANTARA”?

3. Bagaimana proses pasca-produksi karya sinematografi proses kreatif pembuatan film pendek berjudul “ANTARA”?

1.2.4 Batasan Masalah

1. Berdamai dengan Ketakutakutan
2. Perkuat identitas diri

1.3 Tujuan Penciptaan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penciptaan Tugas Akhir ini yaitu, menghasilkan sebuah program *feature* yang berjudul “ANTARA”.

1.4 Manfaat Penciptaan

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pembuatan program ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis:
 - a. Untuk mengetahui kepribadian introvert
 - b. Mengenali ciri-ciri introvert dan pengembangan diri untuk orang introvert itu sendiri
 - c. Untuk mengetahui sekaligus mengenal tipe kepribadian introvert lebih dalam
 - d. Untuk berbagi semangat juga memberikan dukungan kepada mereka yang menjadi korban dan membuka diri kepada *audience*
 - e. Berbagi cerita kepada *audience*
2. Manfaat bagi masyarakat:
 - a. Diharapkan mampu menjadi motivasi pada masyarakat luas melalui kekurangan yang dimiliki para *introversion* tidak mengurangi keterbatasan keterampilan dalam mengerjakan pekerjaan yang ada pada umumnya.

- b. Diharapkan masyarakat tidak memandang sebelah mata, memandang remeh para *introversion*.
- c. Diharapkan menjadi faham bahwa para *introversion* itu butuh diberikan semangat, bukan diberi belas kasihan.
- d. Diharapkan dapat menjadi gambaran bagaimana caranya agar dapat berdamai dengan diri sendiri yang diterapkan untuk mengatasi masalah sosial.

1.5 Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang di gunakan untuk menganalisis adalah menggunakan pendekatan teori psikologi seni dan psikologi umum. Sedangkan dalam penulisan menggunakan metode deskriptif analisis yaitu masalah yang di teliti tidak hanya di uraikan sebatas pemaparan kajian saja, tetapi di ikuti dengan analisis terhadap setiap yang di kaji.

Tahapan penciptaan karya sebagai Proses Kreatif :

- Pra Produksi berupa analisis ide cerita, skenario, persiapan sutradara dan produser, menyusun jadwal dan *budgeting*, hunting lokasi.
- Produksi berupa kegiatan *shooting*, tata setting, tata suara, tata cahaya, tata rias
- Pasca Produksi berupa proses *editing*, review hasil *editing*, presentasi dan evaluasi

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini disusun menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang penciptaan, ide/gagasan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan, dan sistematika penulisan.

BAB II : HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab II berisi penjelasan tentang apa yang telah dilakukan pengkarya dalam proses kreatifnya, mulai dari ide/gagasan sampai pada karyanya selesai.

BAB III : PROSES PENCIPTAAN

Pada Bab III berisi deskripsi karya, analisis, rancangan karya, proses perwujudan, kalkulasi biaya pembuatan karya (RAB).

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis, dan pengaruh yang terjadi. Serta memuat saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk para *introversion* sebagai metode edukasi atau disebut juga sebagai terapi.